



**PANDUAN
PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
TAHUN 2022**

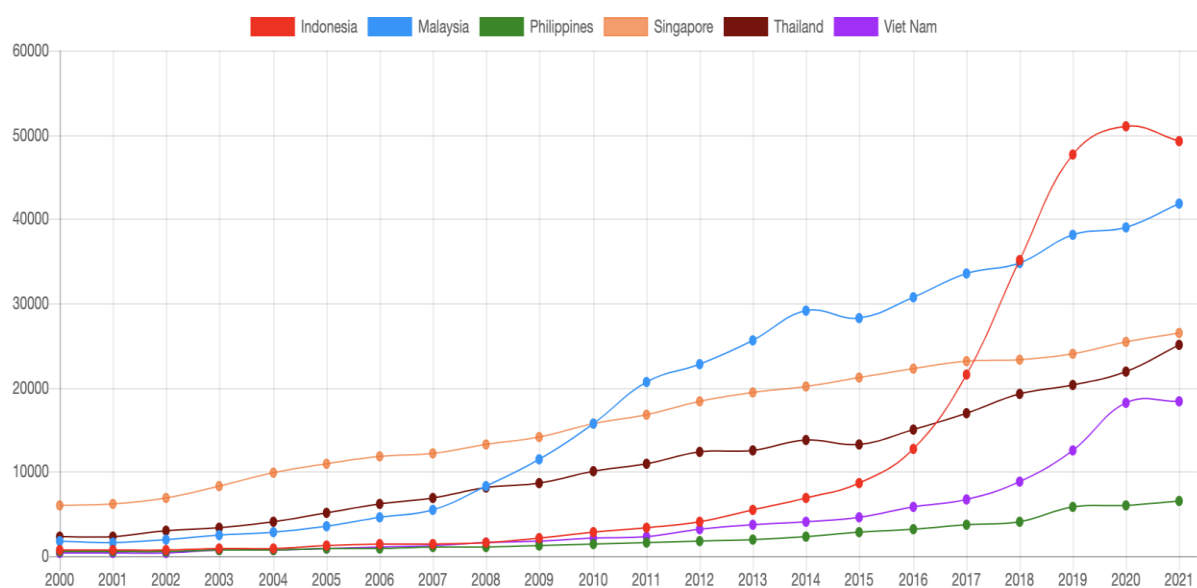
**Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
Tahun 2022**

PANDUAN PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TAHUN 2022

1. LATAR BELAKANG

Pada saat ini kegiatan riset di Indonesia merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia (SDM). Salah satu kewajiban dosen sebagai pengemban tridarma perguruan tinggi ialah penelitian. Publikasi ilmiah merupakan luaran penelitian atau pemikiran yang ditulis dan disebarluaskan dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, wahana publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria yang menjamin kelayakan suatu naskah, baik dari segi substansi maupun tampilan, sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan.

Dari sisi wahana publikasi, jumlah jurnal nasional bereputasi internasional dan terindex dalam basis data Scopus meningkat dari 0 (tahun 2014) menjadi 109 (tahun 2021). Jurnal nasional yang terindeks di *Directory of Open Access Journal* (DOAJ) meningkat tajam dari 76 (tahun 2014) menjadi 1875 (tahun 2022), menduduki peringkat kedua di dunia. Jurnal nasional terakreditasi seluruh peringkat meningkat dari 333 menjadi 6942 dalam kurun tujuh tahun tersebut. Pada tingkat nasional, pertumbuhan jurnal nasional yang masuk dalam pembinaan meningkat dari tahun 2014 ke tahun 2021 yakni dari 333 menjadi 6942 jurnal, untuk semua kategori. Peringkat 3 sampai 6 masuk ke peringkat 2 selama lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang menggembirakan. Akan tetapi, tidak sedikit jurnal pada peringkat 3 sampai 6 yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Permasalahan yang dihadapi oleh jurnal pada peringkat 3 hingga 6 selain karena segi pengelolaan yang kurang, adalah juga dampak dari kualitas naskah yang belum layak diterbitkan.

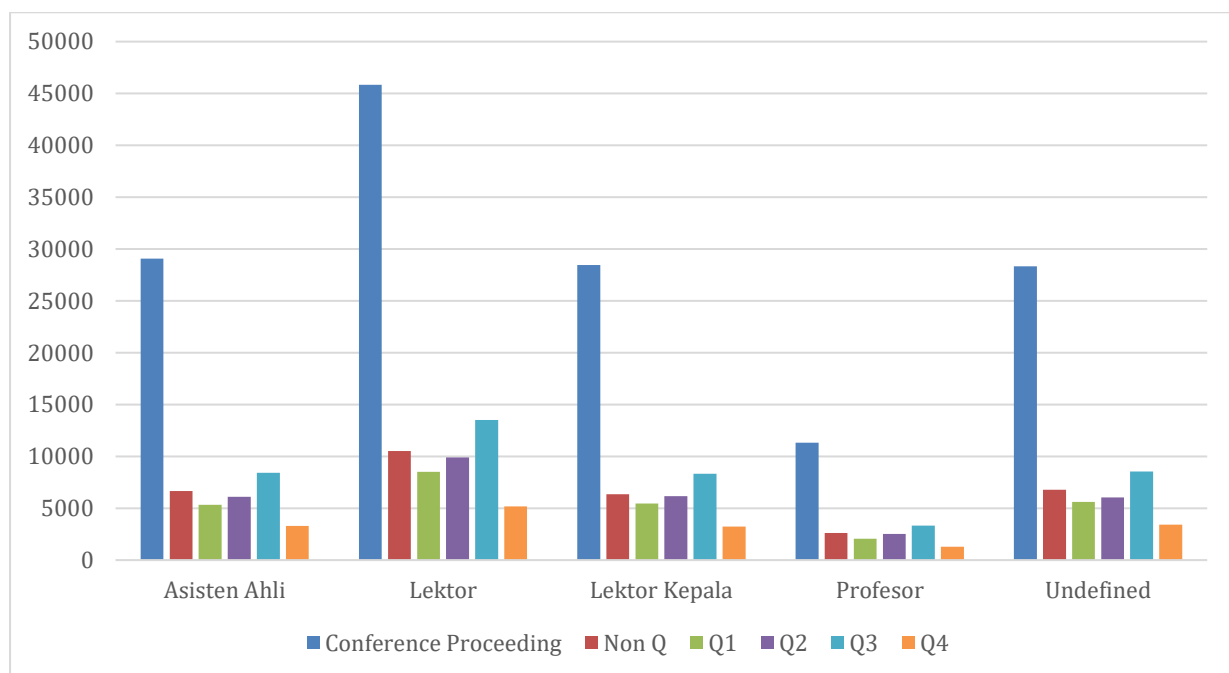


Sumber: Scopus, diakses 30 Maret 2022

Gambar 1: Publikasi internasional di kawasan ASEAN. Semua jenis dokumen (artikel, *review*, konferensi, editorial, dan *book chapter* periode 2000–2021

Pada tingkat internasional, kuantitas publikasi ilmiah internasional Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini terus meningkat. Pada Agustus 2017 untuk pertama kalinya setelah 54 sejak 1963 tahun Indonesia mengungguli Thailand. Pada April 2018 untuk pertama kalinya setelah 66 sejak 1952 tahun Indonesia mengungguli Singapura. Pada Agustus 2019 untuk pertama kalinya setelah 68 sejak 1951 tahun Indonesia mengungguli Malaysia (Gambar 1). Meningkatnya publikasi artikel ilmiah nasional dan internasional Indonesia memberi sinyal positif, terutama dari sisi kuantitas. Sekalipun demikian, masih banyak masalah dan kendala dari sisi kualitas (Gambar 2), antara lain (1) belum meratanya publikasi di jurnal berkualitas baik nasional maupun internasional, (2) kuantitas publikasi masih menjadi indikator keberhasilan tetapi belum tentu mencerminkan produktivitas dosen, dan (3) cukup banyak dijumpai kasus pelanggaran etik penulisan atau publikasi.

Dengan demikian, diperlukan upaya lebih komprehensif untuk mempercepat capaian indikator kualitas publikasi ilmiah agar dapat bersaing di tingkat internasional dengan tidak mengabaikan diseminasi keilmiah di tingkat nasional sehingga dapat berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi berperan sebagai media aktualisasi diri para dosen dalam pengembangan ipteks secara nasional maupun internasional. Publikasi di wahana bereputasi merupakan salah satu cara membangun reputasi individu sekaligus reputasi lembaga dan bangsa. Kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah internasional juga berperan meningkatkan harga diri dan daya saing suatu negara dalam bentuk diplomasi mutu pendidikan dan penelitian.



Gambar 2: Jumlah artikel berdasarkan jabatan fungsional dosen

Untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah baik di jurnal nasional terakreditasi maupun di jurnal internasional bereputasi, Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Kemendikbudristek, melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah kepada dosen untuk memublikasikan hasil risetnya tersebut.

2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Pelatihan penulisan artikel ilmiah bertujuan meningkatkan motivasi dan kemampuan para dosen:

1. Penerima hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) yang belum memenuhi luaran wajibnya, yaitu sekurang-kurangnya di jurnal terakreditasi atau konferensi internasional.
2. Sedang menjalani studi di program pascasarjana.
3. Dengan jabatan akademik lektor untuk kenaikan ke jabatan akademik lektor kepala yang memerlukan persyaratan khusus, yakni publikasi karya ilmiah sebagai penulis pertama di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2.
4. Dengan jabatan akademik lektor kepala untuk kenaikan ke jabatan akademik guru besar atau professor yang memerlukan pemenuhan persyaratan khusus, yakni publikasi karya ilmiah sebagai penulis pertama di jurnal internasional terindeks bereputasi.

2.2 Sasaran

Sasaran program ini adalah meningkatnya kemampuan dosen penerima hibah PDP tahun 2021 dan 2022 yang belum memenuhi kewajibannya mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitiannya pada tahun yang telah ditentukan, dosen yang sedang menjalani studi di program pascasarjana, dosen dengan jabatan akademik lektor untuk kenaikan ke lektor kepala yang memerlukan persyaratan khusus, yakni publikasi karya ilmiah sebagai penulis pertama di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2, dan dosen dengan jabatan akademik lektor kepala untuk kenaikan ke jabatan akademik guru besar atau profesor yang memerlukan pemenuhan persyaratan khusus, yakni publikasi karya ilmiah sebagai penulis pertama di jurnal internasional terindeks bereputasi.

3. PERSYARATAN PESERTA

Calon peserta harus memenuhi syarat berikut:

3.1 Penerima hibah PDP

- (1) Penerima hibah PDP tahun 2021 atau 2022, dikuatkan oleh pimpinan kelembagaan penelitian di perguruan tingginya;
- (2) Belum memenuhi luaran wajib PDP;
- (3) Mendaftar melalui laman: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/pelatihanartikel>;
- (4) Mengisi pakta integritas sebagai pernyataan peserta;
- (5) Secara jelas mencantumkan kelompok bidang ilmu, yaitu ilmu kealaman, keteknikan, ilmu-ilmu sosial, atau kesehatan; dan
- (6) Bersedia mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah sampai selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.2 Dosen Sedang Menempuh Program Pascasarjana

- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa program doktor di PTN/PTS dibuktikan dengan nomor mahasiswa di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti).
- (2) sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dikuatkan oleh pimpinan di perguruan tingginya;
- (3) Mendaftar melalui laman: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/pelatihanartikel>;
- (4) Mengisi pakta integritas sebagai pernyataan peserta;
- (5) Secara jelas mencantumkan kelompok bidang ilmu, yaitu ilmu kealaman, keteknikan, ilmu-ilmu sosial, atau kesehatan; dan
- (6) Bersedia mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah sampai selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.3 Dosen dengan jabatan akademik lektor dan lektor kepala

- (1) Memiliki jabatan akademik lektor untuk kenaikan ke jabatan akademik lektor kepala yang dikuatkan oleh pimpinan di perguruan tingginya;
- (2) Memiliki jabatan akademik lektor kepala untuk kenaikan ke jabatan akademik guru besar atau professor yang dikuatkan oleh pimpinan di perguruan tingginya;
- (3) Mendaftar melalui laman: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/pelatihanartikel>;
- (4) Mengisi pakta integritas sebagai pernyataan peserta;
- (5) Secara jelas mencantumkan kelompok bidang ilmu, yaitu ilmu kealaman, keteknikan, ilmu-ilmu sosial, atau kesehatan; dan
- (6) Bersedia mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah sampai selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4. PERSYARATAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

Naskah artikel ilmiah yang dapat diajukan untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Memuat hasil penelitian (*original article*), bukan ulasan (*review*) atau catatan pendek (*notes*);
- (2) Naskah yang sudah diajukan ke penerbit jurnal, tetapi belum ada kejelasan apakah naskah diterima untuk publikasi;
- (3) Naskah yang sedang dalam proses *review* tahap pertama dapat digunakan untuk pelatihan penulisan artikel ini;
- (4) Menyiapkan *soft file* naskah artikel dalam bentuk doc ataupun docx yang telah sesuai dengan templat yang telah dilampirkan di dalam sistem;
- (5) Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar;
- (6) Jika sudah menetapkan jurnal target, berkas berupa templat gaya selingkung (*guidelines for authors*) yang disediakan jurnal harus diunggah bersama dengan naskah artikel ilmiah yang diajukan (dalam satu *file*).

5. PERSYARATAN FASILITATOR

DRTPM memberikan tugas kepada sejumlah Fasilitator (pendamping) dalam program ini dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Sesuai dengan bidang yang ditekuni pengusul;
- (2) Memiliki akun *Scopus* dan *Publons*;
- (3) Memperlihatkan produktivitas artikel ilmiah pada jurnal bereputasi yang baik dalam tiga tahun terakhir sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi;
- (4) Bersedia mengikuti acara penyamaan persepsi sebagai fasilitator;
- (5) Bersedia mendampingi naskah peserta secara daring sampai selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; dan
- (6) Fasilitator yang diutamakan adalah yang menjabat sebagai dewan editor di jurnal ilmiah nasional berakreditasi atau jurnal internasional terindeks bereputasi atau berpengalaman sebagai mitra bestari (*reviewer*) jurnal;
- (7) Fasilitator yang diutamakan adalah yang memiliki *h-index* Scopus sekurang-kurangnya 2 untuk fasilitator klaster pratama dan *h-index* minimal 5 untuk fasilitator klaster madya dan utama;
- (8) Fasilitator klaster madya dan utama diprioritaskan yang memiliki artikel pada jurnal bereputasi tinggi *Quartil* 1 (Q1) sebagai penulis utama;
- (9) Bersedia menjadi fasilitator pelatihan penulisan artikel ilmiah sampai selesai, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

6. TATA CARA PELAKSANAAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan dengan mengikuti prosedur berikut:

- (1) Pelatihan penulisan naskah artikel diumumkan melalui laman: <https://simlitabmas.kemdikbud.go.id/> dan <http://arjuna.kemdikbud.go.id/>;
- (2) Calon peserta yang memenuhi syarat mendaftar melalui laman: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/pelatihanartikel/>;
- (3) Semua data calon peserta dan naskah artikel diseleksi untuk dilanjutkan ke penugasan calon pendamping;
- (4) Tim penelaah yang ditunjuk melakukan evaluasi kelayakan berdasarkan kriteria persyaratan peserta dan artikel ilmiah;
- (5) Tim penelaah yang ditunjuk melakukan evaluasi kelayakan berdasarkan bidang ilmu naskah yang diajukan;
- (6) Hasil rekomendasi tim penelaah diberikan kepada perguruan tinggi/lembaga penelitian asal calon peserta untuk dibuatkan surat pernyataan dari lembaga asal;
- (7) DRTPM Kemendikbudristek menetapkan (a) calon peserta dan naskah artikel yang memenuhi kriteria untuk diikutsertakan (b) fasilitator; dan (c) jadwal pelatihan penulisan artikel ilmiah.

7. PENGAMBILAN PUTUSAN

Keputusan hasil seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

8. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

DRTPM Kemendikbudristek menetapkan jadwal pelatihan penulisan artikel ilmiah

2022 Gelombang Pertama, Kedua, dan seterusnya.

9. TAHAPAN PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dibagi ke dalam tiga tahap: pertemuan awal, perbaikan naskah, laporan akhir.

Pertemuan Awal

1. Pelatihan penulisan artikel ilmiah tahun 2022 akan dilakukan secara luring;
2. Semua peserta didampingi oleh seorang fasilitator yang sudah ditentukan oleh pihak DRTPM Kemendikbudristek;
3. Peserta akan diberi materi tentang sistematika penulisan artikel ilmiah yang terdiri atas bagian-bagian naskah: Penulisan Judul, Abstrak, Kata Kunci, Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, dan Referensi;
4. Peserta akan diberi materi tentang etika penelitian dan publikasi, cara pengutipan, khususnya untuk menghindari plagiarisme dalam menulis artikel ilmiah;
5. Peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah diminta untuk memperbaiki naskah mereka masing-masing sesuai dengan materi dan arahan dari fasilitator.

Tahap Kedua: Perbaikan Naskah

1. Peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah diberi waktu tidak lebih dari 3 pekan untuk memperbaiki naskah mereka;
2. Peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah memperbaiki naskah masing-masing sesuai dengan arahan dari fasilitator untuk setiap bagian dari naskah;
3. Naskah yang sudah diperbaiki peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah diminta untuk disesuaikan dengan *templat* yang sudah disediakan oleh DRTPM Kemendikbudristek;
4. Perbaikan naskah meliputi keseluruhan bagian naskah;
5. Naskah yang sudah diperbaiki diunggah kembali oleh peserta ke dalam sistem pelatihan penulisan artikel ilmiah;
6. Naskah yang sudah diperbaiki oleh peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah dan sudah diperiksa oleh fasilitator akan dikembalikan ke peserta.

Tahap Akhir: Laporan

1. Peserta mendaftarkan artikel kepada jurnal yang dituju;
2. Peserta menyampaikan bukti pendaftaran ke DRTPM melalui laman <http://ringkas.kemdikbud.go.id/laporanartikel>.